



KEMENTERIAN INVESTASI  
DAN HILIRISASI/BKPM

---

**LAPORAN KINERJA  
DEPUTI BIDANG PROMOSI  
PENANAMAN MODAL  
2024**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	ii
DAFTAR GRAFIK .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	10
A. LATAR BELAKANG .....	10
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI UNIT DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL .....	11
C. MAKSUD DAN TUJUAN .....	16
D. ASPEK STRATEGIS UNIT DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL .....	16
E. ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL .....	17
F. SISTEMATIKA LAPORAN .....	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	21
A. RENCANA STRATEGIS .....	21
B. PERJANJIAN KINERJA UNIT DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL TAHUN 2024 .....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	26
A. CAPAIAN KINERJA DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL TAHUN 2024 .....	26
B. REALISASI ANGGARAN .....	50
C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN .....	52
D. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA .....	53
BAB IV INISIATIF PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA .....	56
BAB V PENUTUP .....	59
A. KESIMPULAN .....	59
B. SARAN .....	60
LAMPIRAN .....	62

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rincian Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin .....	15
Tabel 2. Rincian Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	15
Tabel 3. Rincian Pegawai berdasarkan Usia .....	16
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2024 .....	23
Tabel 5. Capaian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....	26
Tabel 6. Nilai Kinerja Organisasi Berdasarkan Perspektif .....	28
Tabel 7. Pencapaian Rencana Penanaman Modal .....	29
Tabel 8. Capaian Nilai Rencana Penanaman Moda, Hasil Berbagai Kegiatan Promosi Penanaman Modal per Unit Kerja Eselon II .....	29
Tabel 9 Capaian Indikator Kinerja, Nilai Rencana Penanaman Modal Hasil Berbagai Kegiatan Promosi Penanaman Modal Tahun 2020-2024 .....	30
Tabel 10. Target dan Capaian Indeks Kualitas Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal .....	31
Tabel 11. Target dan Capaian “Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal” Tahun 2024 Direktorat Pengembangan Promosi .....	32
Tabel 12. Target dan Capaian “Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Amerika dan Eropa” Tahun 2024 .....	33
Tabel 13. Target dan Capaian “Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika” Tahun 2024 .....	34
Tabel 14. Target dan Capaian “Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru, dan Pasifik” Tahun 2024 .....	34
Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja, Indeks Kualitas Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal Tahun 2020-2024 .....	35
Tabel 16. Target dan Realisasi “Jumlah Minat Penanaman Modal Melalui Berbagai Kegiatan Promosi Penanaman Modal” .....	35
Tabel 17. Ringkasan Jumlah Minat Penanaman Modal Berdasarkan Unit Kerja .....	36
Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja , Jumlah Minat Penanaman Modal Melalui Berbagai Kegiatan Promosi Penanaman Modal Tahun 2020-2024 .....	38
Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja, Persentase Perusahaan Asing yang Berhasil Difasilitasi untuk Melakukan Relokasi dan Diversifikasi Geografis ke Indonesia Tahun 2020-2024 .....	40
Tabel 20. Kategori Nilai Evaluasi AKIP .....	40
Tabel 21. Target dan Realisasi “Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal” .....	40
Tabel 22. Nilai AKIP Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal .....	41
Tabel 23. Target dan Realisasi “Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal” .....	41
Tabel 24. Target dan Realisasi “Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal” .....	42
Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2020-2024 .....	42
Tabel 26. Target dan Realisasi “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal” Tahun 2024 .....	43
Tabel 27. Capaian Indikator Kinerja, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2020-2024 .....	43
Tabel 28. Target dan Realisasi “Persentase batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal” .....	44
Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja, Persentase batas tertinggi Nilai Temuan LHP BPK	

atas LK Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2020-2024 .....	44
Tabel 30. Realisasi Belanja Per Kegiatan Tahun Anggaran 2020-2024 .....	51
Tabel 31. Capaian Kinerja Anggaran Satuan Kerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal .....	52
Tabel 32. Efisiensi Anggaran Satuan Kerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal .....	54

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. Organisasi Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal ..... 12

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kegiatan Pemasaran Investasi melalui kegiatan Indonesia Investment Forum 2024 (kiri) dan CEO Business Forum (kanan) di London pada tanggal 21-22 November 2024.....	37
Gambar 2. Kunjungan Kerja Menteri Investasi ke Tiongkok, Desember 2024 (Kiri) dan Indonesia-China Investment Conference di Nantong, Oktober 2024 (Kanan).....	37
Gambar 3. Pelaksanaan Indonesia-Australia Business Summit 2024 di Australia (kiri) dan Pertemuan Menteri Investasi dan Hilirisasi dengan Wakil Perdana Menteri Singapura di Singapura (kanan).....	38
Gambar 4. Fasilitasi Perusahaan Asing yang Melakukan Relokasi dan Diversifikasi Geografis ke Indonesia.....	39
Gambar 5. Hari Anak Nasional 2024 .....	45
Gambar 6. Pelaksanaan RIF Batam.....	46
Gambar 7. Pelaksanaan RIF Makassar.....	47
Gambar 8. Pelaksanaan RIF Bali .....	47
Gambar 9. Pembukaan Solo Great Sale 2024.....	49
Gambar 10. Rapat Koordinasi Bidang Promosi Penanaman Modal se-Jawa Tengah.....	49
Gambar 11. FGD Aglomerasi Solo Raya .....	50

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2024 .....	62
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Relokasi/Diversifikasi .....	65
Lampiran 3 Daftar Rencana Investasi .....	66

## KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2024 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas capaian kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal di tahun anggaran 2024. Hal ini sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja juga berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024), Rencana Strategis Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2024 yang terdiri dari 4 (empat) sasaran program yang diukur dengan 8 (delapan) indikator kinerja. Laporan ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lengkap dan rinci mengenai capaian kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal khususnya dengan mengacu pada perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Tahun 2024 menjadi periode yang penuh dengan dinamika dan tantangan, hal ini disebabkan karena bertepatan dengan tahun politik dimana rakyat Indonesia menggunakan hak pilihnya untuk memilih Presiden RI dan Wakil Presiden RI serta wakil rakyat di legislatif. Namun demikian di tahun 2024 ini juga tercipta beberapa peluang dan kesempatan bagi unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal dalam mendukung realisasi investasi pada khususnya dan pertumbuhan ekonomi pada umumnya. Dalam laporan kinerja ini, kami secara rinci dan detail akan menguraikan pencapaian, inovasi, dan strategi yang telah kami implementasikan untuk mencapai tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, laporan kinerja ini dapat berfungsi sebagai salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja sekaligus sebagai alat pengendali serta perwujudan transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sesuai prinsip *good governance* sehingga diharapkan dapat tercapai tata pemerintahan yang *clean government*. Keberhasilan dan pencapaian kinerja merupakan hasil kerja keras tanpa terkecuali seluruh jajaran di unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal serta dukungan pemangku kepentingan lainnya. Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal akan senantiasa berinovasi dan melakukan perbaikan secara terus menerus dalam pelaksanaan tugas serta memberikan pelayanan terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Jakarta, Januari 2025  
Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal

A blue ink signature of Nurul Ichwan, which is a stylized, flowing script.

Nurul Ichwan

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian visi dan misi unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal khususnya pada Tahun Anggaran 2024 yang dijabarkan dalam sasaran program utama, yaitu **“Meningkatnya Efektivitas Promosi Penanaman Modal”** yang diterjemahkan dalam 4 (empat) sasaran program. Adapun 4 (empat) sasaran program tersebut yaitu: **“(1) Meningkatnya realisasi penanaman modal melalui promosi penanaman modal; (2) Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanaman modal terhadap promosi penanaman modal; (3) Meningkatnya efektivitas promosi penanaman modal; dan (4) Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal.”**

Dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pada tahun 2024, Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal telah menetapkan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2024, sebagai alat pengukur pencapaian kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal pada tahun 2024. Selama periode tersebut, pencapaian kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal yang tercermin dalam 8 (delapan) IKU secara keseluruhan adalah sangat baik dengan Nilai Kinerja Organisasi **107,43**. Adapun pencapaian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Capaian indikator pertama yaitu nilai rencana penanaman modal hasil berbagai kegiatan promosi penanaman modal sebesar **Rp. 2.334,45** triliun dari target Rp.2.065,5 triliun.
2. Capaian indikator kedua yaitu indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal sebesar **3,65** dari target 3,6 (skala 4,0).
3. Capaian indikator ketiga yaitu jumlah minat penanaman modal melalui berbagai kegiatan promosi penanaman modal sebesar **12.744** minat dari target 9.100 minat.
4. Capaian indikator keempat yaitu persentase perusahaan asing yang berhasil difasilitasi untuk melakukan relokasi dan diversifikasi geografis ke Indonesia sebesar **100%** dari target 100%.
5. Capaian indikator kelima yaitu nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sebesar **78,80** dengan predikat BB atau kategori Sangat Baik dari target nilai sebesar 80.
6. Capaian indikator keenam yaitu Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal dengan nilai **4** dari target 4 (skala 5,0).
7. Capaian indikator ketujuh yaitu nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sebesar **90,17** dari target 86.
8. Capaian indikator kedelapan yaitu persentase batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan (LK) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sebesar **0,38%** dari target 5%.



## **BAB I** **PENDAHULUAN**

- A. LATAR BELAKANG**
- B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**
- C. MAKSUD DAN TUJUAN**
- D. ASPEK STRATEGIS**
- E. ISU STRATEGIS**
- F. SISTEMATIKA LAPORAN**

**2024**

LAPORAN KINERJA  
DEPUTI BIDANG PROMOSI  
PENANAMAN MODAL

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pada tahun 2024 ekonomi dunia masih dalam tahap pemulihan ekonomi akibat adanya ketegangan geopolitik dan perlambatan ekonomi global yang menyebabkan ketidakpastian iklim investasi global. Namun demikian, Indonesia terus berupaya untuk memanfaatkan peluang di tengah situasi tersebut, dengan berfokus pada sektor-sektor yang dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang. Hal ini didukung dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil, inflasi yang terkendali, surplus neraca perdagangan, serta tingkat suku bunga dan nilai tukar yang relatif moderat dibandingkan negara lain.

Perekonomian Indonesia relatif tangguh di tengah disrupti lingkungan global baik dari sisi rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, serta fragmentasi geo-ekonomi. Ketahanan ekonomi Indonesia didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang selalu terjaga di level 5%, penurunan angka pengangguran ke level 4,9%, penciptaan 4,8 juta lapangan kerja baru, dan penurunan tingkat kemiskinan menjadi 9%, dan kemiskinan ekstrem turun di 0,8%. Selain itu, Pemerintah juga berhasil menekan ketimpangan ekonomi yang mencerminkan arah kebijakan yang inklusif.

Dengan dilaksanakannya Pemilihan Presiden di Indonesia pada tahun 2024 juga memberikan dampak kepada iklim investasi selama tahun 2024. Calon investor sempat menunggu kepastian iklim investasi setelah terjadinya pergantian kepemimpinan. Namun demikian, dengan adanya upaya Pemerintah Indonesia dalam menjaga stabilitas keamanan, ekonomi dan politik dalam negeri pada penyelenggaraan pemilihan umum yang telah berlangsung secara aman dan damai, minat investasi dan realisasi investasi di Indonesia tetap bertumbuh positif. Hal ini terlihat dari realisasi investasi 2024 yang mencapai Rp 1.714,2 Triliun dari target yang ditetapkan sebesar Rp 1.650 Triliun. Keberhasilan pemerintah dalam mencapai target realisasi investasi pada tahun 2024 tidak lepas dari upaya dan kerja keras pemerintah dalam meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai destinasi investasi global.

Presiden terpilih Prabowo Subianto telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8% pada tahun mendatang. Target ini merupakan bagian dari rencana besar untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi pasca-pandemi dan memperkuat ketahanan ekonomi dalam menghadapi ketidakpastian global. Salah satu langkah strategis yang diperlukan untuk mencapai pertumbuhan tersebut adalah melalui peningkatan investasi di berbagai sektor, termasuk infrastruktur, industri manufaktur, teknologi, dan energi terbarukan. Penanaman modal merupakan salah satu faktor kunci dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan mempercepat pembangunan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan daya saing industri nasional.

Pertumbuhan realisasi investasi selama tahun 2024 juga didukung dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong proses hilirisasi di berbagai sektor yang terbukti memberikan nilai tambah pada kegiatan investasi di Indonesia. Hilirisasi investasi diprediksi akan semakin diminati dan berlanjut pada tahun 2025 dan akan terus mendorong pertumbuhan investasi langsung pada beberapa proyek hilirisasi. Untuk mendukung hal tersebut, Presiden Prabowo Subianto mengubah organisasi Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal menjadi Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menetapkan 8 sektor dan 28 produk unggulan yang ditargetkan dapat menarik minat investasi ke Indonesia dengan nilai investasi mencapai US\$ 618 miliar dan tambahan tenaga kerja sebesar 3.016.179 orang. Delapan sektor tersebut adalah mineral, batubara, minyak bumi, gas bumi, perkebunan, kelautan, perikanan dan kehutanan. Kajian terhadap sektor dan produk tersebut telah dilakukan oleh unit-unit terkait di Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Untuk mendukung tercapainya target realiasi investasi pada tahun 2024, Kementerian Investasi melalui Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal melakukan berbagai kegiatan promosi yang terfokus dan terintegrasi. Beberapa strategi promosi yang dilakukan oleh Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal, antara lain menyebarkan informasi melalui pelaksanaan business forum di dalam dan luar negeri, pertemuan *one-on-one meeting* baik secara luring atau daring dengan *targeted investor*, pelaksanaan *business development*, pemasangan iklan melalui media elektronik maupun cetak, penerimaan dan pendampingan misi, fasilitasi promosi daerah, penyelenggaraan pembinaan dan mengoptimalkan fungsi kantor perwakilan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal di 9 (sembilan) negara, penyusunan analisis *market intelligence*, penyelenggaraan pameran dan penyediaan sarana promosi penanaman modal. Berbagai kegiatan promosi ini diharapkan dapat meningkatkan *awareness* dan minat investasi di Indonesia.

Laporan kinerja ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai pencapaian yang telah diraih oleh unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal, serta untuk mengevaluasi sejauh mana kontribusi unit ini dalam mendukung tujuan pembangunan ekonomi nasional yang mencakup pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan.

## **B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI UNIT DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL**

Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sebagai salah satu pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Investasi/Kepala BKPM Nomor 6 Tahun 2021 yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/BKPM Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, mempunyai tugas **“Menyelenggarakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi penanaman modal.”**.

Untuk menjalankan tugas tersebut, Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi penanaman modal;
- b. perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi penanaman modal;
- c. koordinasi perencanaan dan pelaksanaan promosi penanaman modal;
- d. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang promosi penanaman modal;
- e. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang promosi penanaman modal;

- f. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang promosi penanaman modal; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri/Kepala.



Grafik 1. Organisasi Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai amanat yang tercantum pada Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/BKPM Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, Unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Deputi serta membawahi 4 (empat) Direktorat, yang masing-masing dipimpin oleh Direktur, serta Bagian Tata Usaha yang dijabat oleh 1 (satu) orang Kepala Bagian.

Adapun tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Direktorat dan Kepala Bagian Tata Usaha dijabarkan sebagai berikut:

1. **Direktorat Pengembangan Promosi (Dir. PP)** mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang pemetaan potensi dan daya saing dari negara pesaing dan negara asal sumber dana penanaman modal, pengembangan dan fasilitasi promosi dalam negeri dan fasilitasi promosi perwakilan Kementerian/Badan di luar negeri, materi promosi, penyebarluasan informasi penanaman modal, dan pameran penanaman modal, serta koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang fasilitasi bagi pemangku kepentingan, penyebarluasan informasi dan pameran penanaman modal yang terkait, serta pelaksanaan fasilitasi dan asistensi minat investasi, pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan promosi penanaman modal yang terkait dengan hilirisasi investasi strategis.

Untuk menjalankan tugas-tugas sebagaimana dimaksud, Direktorat Pengembangan Promosi menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. penyiapan koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pemetaan potensi dan daya saing dari negara pesaing dan negara asal sumber dana penanaman modal, pengembangan dan fasilitasi promosi dalam negeri dan fasilitasi

- promosi perwakilan Kementerian/Badan di luar negeri, materi promosi, penyebarluasan informasi penanaman modal, dan pameran penanaman modal;
- b. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pemetaan potensi dan daya saing dari negara pesaing dan negara asal sumber dana penanaman modal, pengembangan dan fasilitasi promosi dalam negeri dan fasilitasi promosi perwakilan Kementerian/Badan di luar negeri, materi promosi, penyebarluasan informasi penanaman modal, dan pameran penanaman modal;
  - c. koordinasi dan penyiapan perumusan kebijakan di bidang fasilitasi bagi pemangku kepentingan, penyebarluasan informasi dan pameran penanaman modal yang terkait serta pelaksanaan fasilitasi dan asistensi minat investasi, pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan promosi penanaman modal yang terkait dengan hilirisasi investasi strategis;
  - d. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pengembangan promosi penanaman modal;
  - e. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengembangan promosi penanaman modal;
  - f. Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan promosi penanaman modal; dan
  - g. Pelaksanaan urusan ketatausahaan direktorat.
- 2. Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa (Dit. Amerop)** mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi penanaman modal wilayah Amerika dan Eropa. Untuk menjalankan tugas-tugas sebagaimana dimaksud, Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :
- a. penyiapan koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitasi bagi pemangku kepentingan dalam negeri, penyebarluasan informasi, dan pameran penanaman modal wilayah Amerika dan Eropa;
  - b. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitasi bagi pemangku kepentingan dalam negeri, penyebarluasan informasi, dan pameran penanaman modal wilayah Amerika dan Eropa;
  - c. pelaksanaan fasilitasi dan asistensi minat investasi dari wilayah Amerika dan Eropa;
  - d. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan promosi penanaman modal wilayah Amerika dan Eropa; dan
  - e. pelaksanaan urusan ketatausahaan direktorat.
- 3. Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika (Dit. AATA)** mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi penanaman modal wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika. Untuk menjalankan tugas-tugas sebagaimana dimaksud Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. penyiapan koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang fasilitasi bagi pemangku kepentingan dalam negeri, penyebarluasan informasi, dan pameran penanaman modal wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika;
- b. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitasi bagi pemangku kepentingan dalam negeri, penyebarluasan informasi, dan pameran penanaman modal wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika;
- c. pelaksanaan fasilitasi dan asistensi minat investasi dari wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika;
- d. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan promosi penanaman modal wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika; dan
- e. pelaksanaan urusan ketatausahaan direktorat.

**4. Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik (Dit. AASP)** mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi penanaman modal wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik. Untuk menjalankan tugas-tugas sebagaimana dimaksud Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. penyiapan koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang fasilitasi bagi pemangku kepentingan dalam negeri, penyebarluasan informasi, dan pameran penanaman modal wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik;
- b. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitasi bagi pemangku kepentingan dalam negeri, penyebarluasan informasi, dan pameran penanaman modal wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik;
- c. pelaksanaan fasilitasi dan asistensi minat investasi dari wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik;
- d. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan promosi penanaman modal wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik; dan
- e. pelaksanaan urusan ketatausahaan direktorat.

**5. Bagian Tata Usaha** mempunyai tugas melaksanakan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal. Untuk menjalankan tugas-tugas sebagaimana dimaksud Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi – fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan urusan keuangan;
- c. pelaksanaan urusan ketatausahaan, sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, kearsipan, dan kerumahtanggaan; dan
- d. penyiapan pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Jumlah sumber daya manusia di Unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal per bulan Desember 2024 berjumlah 78 (tujuh puluh delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu)

orang Deputi, 4 (empat) orang Direktur, 1 (satu) orang Penata Kelola Penanaman Modal (PKPM) Ahli Utama, 7 (tujuh) orang PKPM Ahli Madya, 15 (lima belas) orang PKPM Ahli Muda, 33 (tiga puluh tiga) orang Fungsional Umum serta 17 (tujuh belas) orang perwakilan yang ditempatkan pada 9 (sembilan) kantor IIPC (*Indonesian Investment Promotion Centers*) dengan rincian pria sejumlah 41 (empat puluh satu) orang dan wanita sejumlah 37 (tiga puluh tujuh) orang. Dari tingkat pendidikan, sumber daya manusia di Unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal untuk lulusan SLTA sejumlah 1 (satu) orang, lulusan D3 sejumlah 1 (satu) orang, lulusan S1 sejumlah 30 (tiga puluh) orang dan lulusan S2 sejumlah 44 (empat puluh empat) orang.

Rincian detail dari jumlah sumber daya manusia pada tiap Direktorat di Unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3 berikut.

Tabel 1. Rincian Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin  
(tanpa Eselon I dan PKPM Ahli Utama)

Unit	Jenis Kelamin	
	Pria	Wanita
Direktorat Pengembangan Promosi (PP)	21	10
Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa (Amerop)	6	9
Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Tengah, Timur Tengah dan Afrika (AATA)	9	8
Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik (AASP)	3	10
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>37</b>

Tabel 2. Rincian Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan  
(tanpa Eselon I dan PKPM Ahli Utama)

Unit	Pendidikan			
	SLTA	D3	S1	S2
Direktorat Pengembangan Promosi	1	-	9	21
Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa (Amerop)	-	-	7	8
Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Tengah, Timur Tengah dan Afrika (AATA)	-	1	8	8
Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik (AASP)	-	-	6	7
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>30</b>	<b>44</b>

Tabel 3. Rincian Pegawai berdasarkan Usia  
(tanpa Eselon I dan PKPM Ahli Utama)

Unit	Usia (tahun)			
	25 - 35	36 - 45	46 - 55	> 55
Direktorat Pengembangan Promosi	2	22	5	2
Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa (Amerop)	5	9	1	-
Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Tengah, Timur Tengah dan Afrika (AATA)	5	10	2	-
Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik (AASP)	4	6	2	1
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>47</b>	<b>10</b>	<b>3</b>

### C. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM disusun sebagai pertanggungjawaban dan capaian kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan yang diberikan sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM khususnya dalam mencapai target Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Adapun maksud dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang langkah-langkah yang telah diambil, pencapaian yang telah diraih, dan tantangan yang dihadapi dalam upaya dalam melaksanakan kegiatan promosi.

Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal memiliki tujuan untuk mengidentifikasi, mempromosikan, dan mendukung peluang investasi di Indonesia. Selama tahun 2024, berbagai inisiatif telah diambil untuk memperkenalkan peluang investasi, membangun jaringan kemitraan yang kokoh, dan meningkatkan daya tarik Indonesia bagi investor global. Namun, terdapat tantangan global yang mempengaruhi upaya promosi, seperti persaingan global yang semakin ketat, dinamika ekonomi yang berubah, serta perubahan regulasi.

### D. ASPEK STRATEGIS UNIT DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL

Untuk mendukung tercapainya target realisasi investasi pada tahun 2024, unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal memiliki fungsi yang strategis dalam menjalankan salah satu tugas penting Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM yaitu mempromosikan peluang penanaman modal secara efektif untuk meningkatkan daya tarik Indonesia bagi penanaman modal dari dalam dan luar negeri. Adapun strategi yang akan ditempuh adalah peningkatan efektivitas promosi penanaman modal, melalui:

1. Fasilitasi dan pengawalan minat investasi besar dan prioritas di pusat dan daerah;
2. Optimalisasi strategi promosi melalui kegiatan *market intelligence* kebijakan politik ekonomi dan keunggulan negara pesaing serta *market intelligence* negara target

berdasarkan sektor dan wilayah prioritas dengan mempertimbangkan program strategis pemerintah;

3. Optimalisasi pemanfaatan saluran promosi berupa *event* dan *platform* digital yang mempertemukan inventor, inovator, dan investor dengan pelaku usaha nasional, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM); dan
4. Peningkatan peran dan fungsi Kantor Perwakilan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM di Luar Negeri (*Indonesia Investment Promotion Centre/IIPC*) dalam menarik investasi asing ke indonesia.

## **E. ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL**

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi tercapaian target realisasi investasi di Indonesia. Kondisi geopolitik yang belum stabil mengakibatkan berbagai negara terus melakukan penyesuaian dalam aktivitas investasinya. Oleh karena itu Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal perlu memperhatikan hal tersebut dalam pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal dengan tujuan mencapai target realisasi investasi tahun 2024. Target realisasi penanaman modal yang ditetapkan untuk tahun 2024 sesuai Renstra 2020-2024 adalah sebesar Rp 1.293,3 Triliun, namun kemudian Presiden RI Bapak Joko Widodo meningkatkan target realisasi investasi tahun 2024 menjadi Rp 1.650,0 Triliun.

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sepanjang tahun 2024, antara lain:

- a. Kondisi ekonomi global yang masih *volatile* seperti perang dagang, konflik Rusia dan Ukraina, pemanasan global, serta fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS menyebabkan kekhawatiran bagi investor dan berdampak pada *appetite* investor dalam menanamkan modalnya di Indonesia;
- b. Indonesia memasuki periode pemilihan Presiden pada tahun 2024 sehingga investor cenderung *wait and see* dan menunda investasinya karena menunggu hasil pemilu pada kuartal pertama 2024;
- c. Perlu melengkapi informasi, optimalisasi promosi dan fasilitasi terhadap sektor- sektor usaha prioritas berdasarkan wilayah/daerah yang siap ditawarkan kepada investor (*Investment Project Ready to Offer*) maupun potensi investasi regional;
- d. Kurangnya sumber daya manusia dan perlunya peningkatan kompetensi promotor investasi pada sektor-sektor prioritas untuk pelaksanaan kegiatan promosi yang lebih optimal;
- e. Perlunya sinkronisasi kebijakan, regulasi dan insentif untuk menarik minat investasi dari sektor-sektor yang saat ini tengah menjadi tren global, seperti energi baru terbarukan, teknologi bebas emisi dan efisiensi energi;
- f. Perlu ditingkatkan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk koordinasi antar unit di Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM untuk menunjang kegiatan promosi penanaman modal.

## F. SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2024 memiliki susunan sebagai berikut:

### 1. KATA PENGANTAR

Kata Pengantar berisi kata pendahuluan atau pandangan umum secara singkat dan jelas berkaitan dengan laporan kinerja yang ditandatangani oleh Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal.

### 2. IKHTISAR EKSEKUTIF

Ikhtisar Eksekutif berisi ringkasan singkat mengenai capaian kinerja dan realisasi anggaran Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal yang ditetapkan perjanjian kinerja.

### 3. BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Subbab ini menyajikan penjelasan umum organisasi Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal, termasuk sumber daya yang mendukung terlaksananya kinerja organisasi.

#### B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Subbab ini menyajikan tugas, fungsi dan struktur organisasi Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal

#### C. Maksud dan Tujuan

Subbab ini menjelaskan maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja.

#### D. Aspek Strategis

Subbab ini menguraikan aspek yang menjadikan pentingnya keberadaan organisasi Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal dalam penyelenggaraan organisasi Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM.

#### E. Isu Strategis

Subbab ini menguraikan isu strategis yang dapat menghambat pencapaian kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal.

#### F. Sistematika Laporan

Subbab ini menyajikan urutan dalam penyusunan Laporan Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal

### 4. BAB II PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

Subbab ini menguraikan rencana jangka menengah (rencana strategis) Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal yang diturunkan pada rencana strategis Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal mulai dari visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis serta kebijakan/strategi dalam upaya pencapaian kinerja.

#### B. Perjanjian Kinerja

Subbab ini menyajikan perjanjian kinerja yaitu lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal kepada Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

## 5. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Kinerja Organisasi.

Subbab ini akan menguraikan capaian kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal yang tercantum pada perjanjian kinerja disertai dengan penjelasan dan analisis capaian kinerja yang telah dihasilkan dengan formulasi penghitungan capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2024.

### B. Realisasi Anggaran

Subbab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja serta membandingkannya dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya.

### C. Capaian Kinerja Anggaran.

Pada Subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja Tahun 2024.

### D. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada Subbab ini diuraikan pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran.

## 6. BAB IV INISIATIF PENINGKATAN AKUNTABILITAS KERJA

Pada bab ini dijabarkan tindak lanjut atas evaluasi kinerja tahun 2023 dan berbagai terobosan maupun inovasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal.

## 7. BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Subbab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal.

### B. Saran

Subbab ini menguraikan strategi pencapaian kinerja yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal.

## 8. LAMPIRAN

Bagian ini berisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan daftar penghargaan selama tahun 2024.



## **BAB II** **PERENCANAAN** **KINERJA**

- A. RENCANA STRATEGIS**
  - B. PERJANJIAN KINERJA**
- 

**2024**

LAPORAN KINERJA  
DEPUTI BIDANG PROMOSI  
PENANAMAN MODAL

## **BAB II** **PERENCANAAN KINERJA**

### **A. RENCANA STRATEGIS**

Berdasarkan Rencana Strategis Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal tahun 2020-2024, visi Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal adalah selaras dengan dukungan BKPM dalam mencapai visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024 yaitu Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong". Adapun misi yang dilaksanakan oleh Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal dalam mencapai visi tersebut terdiri dari:

1. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing;
2. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.

Dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang akan dihadapi serta dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi, maka tujuan yang ingin dicapai oleh Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal pada tahun 2020-2024 mengacu kepada tujuan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/ BKPM, yaitu terwujudnya peningkatan daya saing penanaman modal untuk menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan penanaman modal. Tujuan ini disusun dalam rangka mendorong penanaman modal pada sektor- sektor prioritas, meningkatkan penanaman modal di luar Pulau Jawa khususnya Provinsi Papua dan Papua Barat, meningkatkan peran UMKM dalam perekonomian melalui kemitraan dengan usaha besar Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), meningkatkan efektivitas strategi dan upaya promosi penanaman modal, serta meningkatkan peran perencanaan sebagai *nerve* kegiatan di unit-unit Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM agar lebih efektif dan terintegrasi.

Dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut, sasaran yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas iklim penanaman modal dan realisasi investasi.
2. Tersedianya strategi promosi penanaman modal yang berkualitas.
3. Meningkatnya jumlah *awareness*, minat serta rencana investasi di sektor dan kawasan ekonomi prioritas.
4. Meningkatnya kualitas fasilitasi promosi penanaman modal daerah.
5. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pameran dan penyediaan sarana promosi penanaman modal.

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut, Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Strategi Promosi di Bidang Penanaman Modal;
2. Promosi Penanaman Modal Terfokus dan Terintegrasi Berbasis Sektor dan Negara;

3. Fasilitasi Daerah dalam rangka Kegiatan Promosi Penanaman Modal; dan
4. Penyelenggaraan Pameran dan Penyediaan Sarana Promosi Penanaman Modal untuk Kegiatan di Dalam dan di Luar Negeri.

Sejak tahun 2022 telah terjadi restrukturisasi organisasi pada unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal melalui diterbitkannya Peraturan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal. Berkenaan dengan hal tersebut, beberapa kegiatan promosi yang dilakukan telah menyesuaikan dengan struktur, tugas dan fungsi Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal yang terbaru.

Adapun tugas dan fungsi Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal tersebut dilaksanakan oleh 4 (empat) unit kerja yang terdiri atas:

- a. Direktorat Pengembangan Promosi;
- b. Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa;
- c. Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika; dan
- d. Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik.

Seiring dengan berubahnya nomenklatur Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM menjadi Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, pada tanggal 12 Desember 2024 kembali terjadi restrukturisasi organisasi pada unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal melalui diterbitkannya Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal yang berfokus pada hilirisasi baik pada struktur, tugas dan fungsi Kedeputian di Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM termasuk pada Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal.

## **B. PERJANJIAN KINERJA UNIT DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL TAHUN 2024**

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Adapun tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal berpedoman pada visi dan misi, renstra, renja dan peraturan terkait pengelolaan kinerja, yang ditetapkan hingga level

Eselon II. Sementara untuk level eselon di bawahnya hingga pelaksana, kontrak kinerja individu tertuang dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP). Pencapaian sasaran strategis diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan pada pedoman tata cara (manual) tahun 2024 lingkup Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM yang bertujuan untuk acuan bagi pimpinan unit kerja maupun pegawai lingkup Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM dalam melakukan pengendalian atas pelaksanaan pencapaian kinerja agar selaras dengan butir-butir yang telah diperjanjikan di dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Penyusunan IKU disesuaikan dengan level organisasi atau kewenangan yang dimiliki oleh pejabat yang bersangkutan. Oleh karena itu indikator kinerja dan target tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja merupakan Indikator Kinerja Utama tingkat Eselon I yang telah ditetapkan dan merupakan penjabaran Rencana Strategis dan diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. IKU Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2024

	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>STAKEHOLDER PERSPECTIVE</b>			
1	Meningkatnya realisasi penanaman modal melalui promosi penanaman modal	1 Nilai rencana penanaman modal hasil berbagai kegiatan promosi penanaman modal (Rp Triliun)	2.065,5
<b>CUSTOMER PERSPECTIVE</b>			
2	Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanaman modal terhadap promosi penanaman modal	2 Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal (indeks)	3,6
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>			
3	Meningkatnya efektivitas promosi penanaman modal	3 Jumlah minat penanaman modal melalui berbagai kegiatan promosi penanaman modal (minat)	9.100
		4 Persentase perusahaan asing yang berhasil difasilitasi untuk melakukan relokasi dan diversifikasi geografis ke Indonesia (%)	100

	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>			
4	Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal	5 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal (predikat/nilai)	80
		6 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal (skala)	4
		7 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal (nilai)	86
		8 Percentase batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal (%)	5



### **BAB III** **AKUNTABILITAS** **KINERJA**

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
- B. REALISASI ANGGARAN
- C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN
- D. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. CAPAIAN KINERJA DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL TAHUN 2024**

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal dapat diukur dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan target yang ditetapkan. Perhitungan tingkat capaian kinerja tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Capaian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024		
				Realisasi	Capaian	NPS/ Kategori
<b>STAKEHOLDER PERSPECTIVE</b>						
1	Meningkatnya realisasi penanaman modal melalui promosi penanaman modal	1	Nilai rencana penanaman modal hasil berbagai kegiatan promosi penanaman modal (Rp Triliun)	2.065,5	2.334,45	113,02% / Sangat Baik
<b>CUSTOMER PERSPECTIVE</b>						
2	Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanaman modal terhadap promosi penanaman modal	2	Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal (indeks)	3,6	3,65	101,39% / Sangat Baik

	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024		
				Realisasi	Capaian	NPS/ Kategori
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>						
<b>3</b>	Meningkatnya efektivitas promosi penanaman modal	3	Jumlah minat penanaman modal melalui berbagai kegiatan promosi penanaman modal (minat)	9.100	12.744	140,04% / Sangat Baik
		4	Persentase perusahaan asing yang berhasil difasilitasi untuk melakukan relokasi dan diversifikasi geografis ke Indonesia (%)	100	100	100%
<b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>						
<b>4</b>	Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal	5	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal (predikat/nilai)	80	78,80	98,5% / Sangat Baik
		6	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal (skala)	4	4	100,0%

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024		
			Realisasi	Capaian	NPS/ Kategori
	7 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal (nilai)	86	90,17	104,9%	
	8 Persentase batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal (%)	5	0,38	107,6%	

Pengukuran capaian kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU pada setiap perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal yaitu sebesar 107,43 dengan kategori Sangat Baik. Nilai tersebut berasal dari rata-rata capaian kinerja pada setiap perspektif sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Nilai Kinerja Organisasi Berdasarkan Perspektif

Perspektif	Sasaran Program	Bobot	Nilai
Stakeholder	Meningkatnya realisasi penanaman modal melalui promosi penanaman modal	30	33,76
Customer	Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanaman modal terhadap promosi penanaman modal	30	30,50
Internal Process	Meningkatnya efektivitas promosi penanaman modal	20	22,00
Learning and Growth	Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal	20	21,17
<b>Nilai Kinerja Organisasi</b>			<b>107,43</b>
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>

Selama tahun 2024, dari 8 (delapan) IKU Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal, terdapat 7 (tujuh) IKU memenuhi target dan hanya 1 (satu) IKU yang belum mencapai target. Adapun rincian capaian kinerja untuk masing-masing indikator di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Indikator Pertama: **“Nilai rencana penanaman modal hasil berbagai kegiatan promosi penanaman modal”**

a. Target dan capaian

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal pada tahun 2024, indikator kinerja pertama adalah nilai rencana penanaman modal hasil berbagai kegiatan promosi penanaman modal. Target dan capaian indikator pertama untuk Tahun 2024 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Pencapaian Rencana Penanaman Modal

Indikator Kinerja	Target	Capaian
Nilai rencana penanaman modal hasil berbagai kegiatan promosi penanaman modal	Rp. 2.065,5 triliun	Rp. 2.334,45 triliun

Indikator kinerja nilai rencana penanaman modal hasil berbagai kegiatan promosi penanaman modal menunjukkan akumulasi capaian pengawalan minat investasi besar dan prioritas melalui pemanfaatan saluran promosi, antara lain dengan mempertemukan investor dari luar negeri dengan pelaku usaha dan UMKM. Pada tahun 2024, diperoleh rencana penanaman modal sebesar Rp. 2.334,45 triliun atau 113,02% dari target Rp. 2.065,5 triliun. Pencapaian ini semakin berarti mengingat berbagai tantangan ekonomi global saat ini, termasuk fluktuasi nilai tukar, ketidakstabilan geopolitik, tren kebijakan perang dagang yang meningkat, dan ketidakpastian pasar finansial global.

Walaupun Tahun 2024 merupakan tahun politik bagi Indonesia dengan dilaksanakannya Pemilihan Umum, namun, investasi di Indonesia tetap menunjukkan tren yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa tahun politik tidak terlalu memberikan dampak signifikan terhadap tren realisasi investasi. Pertumbuhan investasi tetap terjaga selama iklim investasi tetap kondusif dan transisi pemerintahan berjalan dengan lancar. Adapun capaian nilai rencana penanaman modal per unit Direktorat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 8. Capaian Nilai Rencana Penanaman Moda, Hasil Berbagai Kegiatan Promosi Penanaman Modal per Unit Kerja Eselon II

Wilayah Amerika Eropa	Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika	Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik	Jumlah
Rp 438,51 T	Rp 995,09 T	Rp 900,85 T	Rp 2.334,45 T

Berdasarkan tabel 8, nilai rencana penanaman modal yang terbesar berasal dari Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika, dimana antara lain mencakup negara RRT, Jepang dan Korea Selatan yang merupakan negara-negara dengan investasi besar di Indonesia. Namun demikian, investasi dari wilayah negara lain juga berperan penting dalam pencapaian kinerja nilai rencana penanaman modal.

b. Perbandingan capaian selama 5 tahun

Nilai rencana penanaman modal (atau sebelumnya disebut sebagai nilai komitmen penanaman modal) dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9 Capaian Indikator Kinerja, Nilai Rencana Penanaman Modal Hasil Berbagai Kegiatan Promosi Penanaman Modal Tahun 2020-2024

Sasaran Program 1 (SP-1) Meningkatnya Realisasi Penanaman Modal Melalui Promosi Penanaman Modal										
Indikator Kinerja 1 (IK-1) Jumlah Minat Penanaman Modal Melalui Berbagai Kegiatan Promosi Penanaman Modal (Rp. Triliun)										
2020		2021		2022		2023		2024		
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Kategori
1.362,0	1.582,1	1.430,8	23.357,7	1.614,0	2358,0	1.833,0	1.979,6	2.065,5	2.334,45	Sangat Baik

Asumsi nilai tukar US\$:

1. 2020: 1 US\$=Rp. 14.400
2. 2021: 1 US\$=Rp. 14.600
3. 2022: 1 US\$=Rp. 14.600
4. 2023: 1 US\$=Rp. 14.800
5. 2024: 1 US\$=Rp. 15.000

Nilai rencana penanaman modal terus bertumbuh selama 5 tahun terakhir, dimana di tahun 2024 realisasi penanaman modal mencapai Rp. 2.334,45 Triliun atau meningkat sebesar 117,93% dibandingkan tahun sebelumnya dengan kategori Sangat Baik. Adapun nilai rencana investasi yang cukup strategis yang difasilitasi selama tahun 2024 antara lain:

- a. Chevron, perusahaan energi terintegrasi terkemuka di dunia yang berasal dari Amerika, Chevron New Energies Holding Indonesia Ltd. dan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) membentuk JV PT Cahaya Anagata Energy (PT CAE) untuk melakukan investasi dibidang pengusahaan panas bumi di WKP Way Ratai. PT CAE telah mendapatkan Izin Panas Bumi (IPB) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tanggal 24 September 2024. Selain memperkuat sinergi antara dua perusahaan energi terkemuka, IPB ini menandai langkah penting dalam mengembangkan potensi energi panas bumi. Proyek ini melibatkan investasi awal sebesar USD 28,85 juta untuk tahap eksplorasi. Kegiatan eksplorasi meliputi studi

geologi, geofisika, dan geokimia yang komprehensif. Pengembangan panas bumi ini diharapkan dapat menghasilkan 55 MW, cukup untuk mendukung sistem kelistrikan Sumatera Bagian Selatan, dan akan menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan pajak, dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat di sekitar lokasi proyek.

- b. Build Your Dreams (BYD) senilai USD 1,3 miliar atau Rp 19,5 triliun yang sedang menyelesaikan tahap konstruksi pabrik di Kawasan Industri Subang Smartpolitan, Jawa Barat. Rencana kapasitas produksi mobil listrik sebanyak 150.000 unit per tahun (terbesar di ASEAN dan siap memulai produksi di akhir 2025).
- c. Daewong senilai USD 524,7 juta atau Rp 7,87 triliun yang berencana untuk memperluas skala usahanya untuk mendirikan fasilitas produksi untuk alat kesehatan dan produk kimia di Cikarang, Jawa Barat
- d. Wedison Green Energy Holding Pte Ltd merupakan perusahaan asal Singapura yang berencana membangun pabrik perakitan kendaraan listrik roda dua dan tiga, serta membangun beberapa lini usaha antara lain charging station di Indonesia. Saat ini perusahaan telah memiliki entity di Indonesia, PT Wedison New Energy Technology. Lokasi potensial yang diminati adalah di Jawa Barat. Perusahaan rencananya akan memasarkan 80% produknya untuk pasar domestik dan 20% untuk ekspor. Perusahaan menargetkan dapat merampungkan perizinan, mengamankan lahan, serta memulai persiapan kegiatan usahanya.

Peningkatan nilai rencana penanaman modal didukung oleh promosi proaktif terhadap investor, seperti forum bisnis internasional, kunjungan kerja ke negara target promosi, webinar, *Regional Investment Forum* (RIF), forum bekerja sama dengan HSBC, pameran, penerimaan misi, dan sebagainya. Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal berkomitmen untuk terus melanjutkan dan menindaklanjuti semua kegiatan fasilitasi perusahaan secara intensif yang dilakukan oleh masing-masing unit promosi wilayah (Eselon II). Lebih lanjut, data capaian nilai rencana penanaman modal tahun 2024 secara rinci terdapat dalam Lampiran 1.

## 2. Indikator Kedua: “**Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal**”

### a. Target dan Capaian

Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara target yang ditetapkan dengan pencapaian indikator kedua yaitu “Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal”:

Tabel 10. Target dan Capaian Indeks Kualitas Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal

Indikator Kinerja	Target	Capaian
Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal	3,6 dari skala 4,0	3,65 dari skala 4,0

Secara keseluruhan, indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal pada tahun 2024 memperoleh nilai 3,65 (dari skala 4,0) atau 101,39% terhadap target yang telah ditetapkan di awal tahun 2024 sebesar 3,6. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kegiatan promosi yang dilakukan pada tahun 2024 telah tepat sasaran dan memenuhi harapan serta tingkat kepuasan *stakeholders*. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal dalam rangka optimalisasi pelayanan kepada *stakeholders*, antara lain dengan peningkatan kecepatan dalam memfasilitasi kebutuhan calon investor untuk memulai usahanya di Indonesia serta melakukan tindak lanjut terhadap masukan dari *stakeholders* terkait.

Survei dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *e-survey* untuk mendapatkan data tentang tingkat kepuasan pemangku kepentingan, antara lain peserta forum bisnis, pelaku usaha yang difasilitasi rencana investasinya dan instansi terkait. Tujuan dari survei indeks kepuasan adalah untuk memberikan pedoman dan referensi dalam rangka pengembangan dan peningkatan kegiatan promosi di tahun yang akan datang.

Hasil survei penilaian kualitas penyelenggaraan kegiatan promosi yang dilakukan di masing-masing unit Direktorat pada Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal dari Direktorat Pengembangan Promosi  
Direktorat Pengembangan Promosi melakukan survei terhadap para peserta *Regional Investment Forum* (RIF) yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024 di Batam, Makassar, dan Bali sebagai pengukuran atas kinerja promosi penanaman modal. Survei ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat kepuasan *stakeholders* terhadap kegiatan promosi investasi yang dilaksanakan selama RIF. Hasil survei akan menjadi pedoman dan referensi dalam pengembangan serta perbaikan kegiatan RIF di tahun mendatang. Survei dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara *virtual* melalui *email* untuk mengumpulkan data kepuasan dari para peserta RIF. Target dan capaian indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal” Tahun 2024 dari Direktorat Pengembangan Promosi terdapat dalam Tabel 11.

Tabel 11. Target dan Capaian “Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal” Tahun 2024 Direktorat Pengembangan Promosi

Indikator Kinerja	Target	Capaian
Indeks kualitas penyelenggaraan promosi modal	3,7 dari skala 4,0	3,7 dari skala 4,0

Berdasarkan hasil survei terhadap 59 responden, dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan RIF telah tercapai sesuai dengan ekspektasi yang ditetapkan pada awal tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian tingkat kepuasan sebesar 3,7 dari skala 4,0 atau tepat 100% dari nilai indeks target 2024 yang juga sebesar 3,7.

Upaya yang masih dapat ditingkatkan antara lain adalah meningkatkan akurasi analisis terhadap pasar di masing-masing wilayah, sehingga kegiatan promosi dapat disesuaikan dengan kondisi dan tren perekonomian global terkini. Namun, promosi tetap diarahkan pada sektor strategis dan disesuaikan dengan karakteristik wilayah pelaksanaan RIF.

- 2) Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Amerika dan Eropa dari Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa

Tabel 12 menunjukkan target dan pencapaian nilai indeks kepuasan melalui survei yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang telah difasilitasi oleh Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa selama tahun 2024.

Tabel 12. Target dan Capaian “Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Amerika dan Eropa” Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Capaian
Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Amerika dan Eropa	3,7 dari skala 4,0	3,70 dari skala 4,0

Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Amerika dan Eropa berdasarkan penilaian responden adalah sebesar 3,70 atau 100,0% dari target nilai indeks yang ditetapkan di tahun 2024 sebesar 3,7. Total jumlah responden pada survei ini adalah 98 orang, dengan pertanyaan terkait pengalaman berkomunikasi, ketepatan waktu, ketersediaan informasi, kinerja tim dan tindak lanjut atas fasilitasi yang telah dilakukan oleh Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa.

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa fasilitasi dan kegiatan promosi yang dilakukan telah cukup efektif dalam meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelaku usaha terhadap kegiatan promosi yang dilakukan.

- 3) Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika dari Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, dan Afrika

Tabel 13 menunjukkan target dan capaian indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika diperoleh melalui survei yang dilakukan kepada 192 responden yang antara lain terdiri dari pelaku usaha yang mengikuti kegiatan promosi penanaman modal dan pelaku usaha yang saat ini sedang difasilitasi.

Tabel 13. Target dan Capaian “Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika” Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Capaian
Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika	3,6 dari skala 4,0	3,61 dari skala 4,0

Indeks kualitas penyelenggaraan kegiatan promosi wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, dan Afrika tahun 2024 sebesar 3.61 dari rarget 3.60 atau tercapai 100.14%. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa penyelenggaraan promosi yang dilakukan telah memenuhi kebutuhan dan ekspektasi dari pelaku usaha, seperti dalam hal dari kebutuhan informasi yang digunakan oleh pelaku usaha dalam mengambil keputusan. Dengan kata lain, hasil survei tersebut juga menyatakan kepuasan terhadap tindak lanjut atas kegiatan fasilitasi yang dilakukan oleh Direktorat Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, dan Afrika.

- 4) Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik dari Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik

Total jumlah responden yang diperoleh dalam survei yang dilakukan oleh Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik (AASP) adalah sebanyak 50 orang, dengan pertanyaan terkait kompetensi serta asistensi pejabat/staf di Direktorat Promosi Wilayah AASP serta relevansi informasi yang disampaikan dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 14, capaian kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru, dan Pasifik adalah sebesar 3,64 dari skala 4,0 atau 101,11% atas target tahun 2024 yang ditetapkan yaitu sebesar 3,6. Target dan capaian dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Target dan Capaian “Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru, dan Pasifik” Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Capaian
Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal di wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik	3,6 dari skala 4,0	3,64 dari skala 4,0

Hasil nilai indeks kepuasan ini dapat diartikan bahwa fasilitasi dan kegiatan promosi yang dilakukan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM telah efektif dalam meningkatkan kepercayaan dan tingkat kepuasan pelaku usaha kepada pelaksanaan pemasaran investasi. Hasil tersebut sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru,

dan Pasifik untuk penyusunan rencana kegiatan di tahun-tahun berikutnya menjadi lebih baik dan tepat sasaran.

b. Perbandingan target dan capaian selama 5 tahun

Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 15 di bawah ini:

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja, Indeks Kualitas Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal Tahun 2020-2024

Sasaran Program 2 (SP-2)										
Meningkatnya Kepercayaan Pelaku Usaha/Penanam Modal Terhadap Promosi Penanaman Modal										
Indikator Kinerja 3 (IK-3)										
2020		2021		2022		2023		2024		
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Kategori
3,5	4,3	2,8	3,4	2,8	3,6	3,6	3,6	3,6	3,65	Sangat Baik

Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal tahun 2020 menggunakan skala 5,0 sementara tahun 2021 – 2024 menggunakan skala 4,0. Berdasarkan Tabel 15, capaian indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal selalu mencapai target selama tahun 2020-2024 dengan nilai indeks kualitas yang terus meningkat. Hal ini dapat mencerminkan bahwa kualitas pelaksanaan promosi penanaman modal terus mengalami peningkatan dari tahun 2020-2024.

3. Indikator **ketiga**: “Jumlah Minat Penanaman Modal Melalui Berbagai Kegiatan Promosi Penanaman Modal”

a. Target dan realisasi

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal, pada tahun 2024 telah ditetapkan indikator kinerja ketiga yaitu Jumlah Minat Penanaman Modal Melalui Berbagai Kegiatan Promosi Penanaman Modal, dengan target dan capaian dapat dilihat pada Tabel 16 di bawah ini:

Tabel 16. Target dan Realisasi “Jumlah Minat Penanaman Modal Melalui Berbagai Kegiatan Promosi Penanaman Modal”

Indikator Kinerja	Target	Capaian
Jumlah minat penanaman modal melalui berbagai kegiatan promosi penanaman modal	9.100 minat	12.744 minat

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Badan Koordinasi Penanaman Modal 2020 – 2024 yang dijabarkan dalam Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 2 Tahun 2020 tentang Renstra Badan Koordinasi Penanaman Modal 2020 - 2024, minat penanaman modal didefinisikan sebagai respons proaktif dari calon investor yang terlibat dalam berbagai aktivitas yang diorganisir oleh Kementerian Investasi dan

Hilirisasi/BKPM. Keterlibatan ini termasuk pada keikutsertaan dalam *working luncheon*, pertemuan kelompok investor, pertemuan bisnis, *follow-up* misi investasi, pameran investasi, forum investasi, forum bisnis, pengembangan bisnis, serta pertemuan kelompok dan *one-on-one meeting* yang semua memiliki potensi untuk berkembang ke tahap lebih lanjut. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan rangkaian kegiatan promosi penanaman modal.

Rangkaian kegiatan promosi penanaman modal dilaksanakan oleh unit Direktorat di Kedeputian Promosi Penanaman Modal dan melibatkan calon investor yang berperan dalam menghasilkan total minat investasi sejumlah 12.744 calon investor dengan rincian sebagaimana dijabarkan dalam Tabel 17 berikut :

Tabel 17. Ringkasan Jumlah Minat Penanaman Modal Berdasarkan Unit Kerja

Kegiatan	Jumlah Minat
Direktorat Pengembangan Promosi	4.896
Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik	2.952
Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika	3.434
Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa	1.462
<b>Total</b>	<b>12.744</b>

Pencapaian minat ini merupakan hasil kolaboratif dari seluruh direktorat di lingkungan Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal. Kolaborasi ini melibatkan Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa, Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, dan Afrika, Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru, dan Pasifik, serta Direktorat Pengembangan Promosi dan IIPC, dengan rincian sebagai berikut:

1) *Minat Penanaman Modal dari Direktorat Pengembangan Promosi*

Hasil kegiatan pemasaran investasi Direktorat Pengembangan Promosi melalui 9 (sembilan) *Indonesia Investment Promotion Centre* (IIPC) berupa fasilitasi dan kunjungan kerja serta penyelenggaraan forum internasional yang ditujukan kepada investor di Negara Tempat Kedudukan, diperoleh 4.896 Minat Investasi dari target 2.388 dengan pencapaian sebesar 205,02% dari target.

2) *Minat Penanaman Modal dari Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa*

Selama tahun 2024, dari hasil kegiatan pemasaran investasi melalui fasilitasi dan kunjungan kerja serta penyelenggaraan forum internasional yang ditujukan kepada investor di wilayah Amerika dan Eropa, diperoleh 1.462 Minat Investasi dari target 1.160 dengan pencapaian sebesar 120% dari target.



Gambar 1. Kegiatan Pemasaran Investasi melalui kegiatan Indonesia Investment Forum 2024 (kiri) dan CEO Business Forum (kanan) di London pada tanggal 21-22 November 2024

3) *Minat Penanaman Modal dari Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika*

Melalui kegiatan pemasaran investasi berdasarkan sektor pendukung prioritas nasional, penyelenggaraan forum internasional, dan penyelenggaraan promosi kegiatan di Kawasan Ibu Kota Negara (IKN) di Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, dan Afrika selama tahun 2024, diperoleh 3.434 minat investasi dari target sebesar 2.692 atau pencapaian 127,6% dari target (detil rincian minat mengacu pada Lampiran 1).



Gambar 2. Kunjungan Kerja Menteri Investasi ke Tiongkok, Desember 2024 (Kiri) dan Indonesia-China Investment Conference di Nantong, Oktober 2024 (Kanan)

4) *Minat Penanaman Modal dari Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru dan Pasifik (AASP)*

a. Target dan Realisasi

Jumlah minat penanaman modal di wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru, dan Pasifik pada tahun 2024 sebanyak 2.952 minat investasi atau mencapai 108,1% dari target sebesar 2.730 minat investasi. Dengan kata lain, capaian tersebut sudah memenuhi target yang ditetapkan melalui berbagai kegiatan promosi penanaman modal di wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru, dan Pasifik sepanjang tahun 2024.



Gambar 3. Pelaksanaan Indonesia-Australia Business Summit 2024 di Australia (kiri) dan Pertemuan Menteri Investasi dan Hilirisasi dengan Wakil Perdana Menteri Singapura di Singapura (kanan)

Secara umum, realisasi jumlah ketertarikan dalam investasi melalui serangkaian kegiatan promosi pada tahun 2024 telah mencapai target yang ditentukan. Selama tahun 2024 terdapat sejumlah hambatan dalam mencapai target ketertarikan investasi, antara lain sebagai berikut:

- Dinamika kegiatan promosi investasi sehingga pelaksanaan kegiatan promosi investasi tidak sesuai dengan rencana.
- Adanya penghematan anggaran yang semula dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Keterbatasan sumber daya manusia dalam mendukung pelaksanaan kegiatan promosi.

b. Perbandingan target dan capaian selama 5 Tahun

Target dan capaian jumlah minat penanaman modal dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 terus meningkat seiring dengan peningkatan target jumlah minat. Adapun peningkatan setiap tahunnya dapat dilihat pada Tabel 18:

Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja , Jumlah Minat Penanaman Modal Melalui Berbagai Kegiatan Promosi Penanaman Modal Tahun 2020-2024

Sasaran Program 3 (SP-3) Meningkatnya efektivitas promosi penanaman modal											
Indikator Kinerja 3 (IK-3)											
Jumlah Minat Penanaman Modal Melalui Berbagai Kegiatan Promosi Penanaman Modal (minat)											
2020		2021		2022		2023		2024			
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Kategori	
1.470	2.985	2.523	3.246	7.900	9.064	8.450	9.200	9.100	12.744	Sangat Baik	

Jumlah minat penanaman modal terus bertumbuh selama 5 tahun terakhir, dimana di tahun 2024 realisasi jumlah minat penanaman modal mencapai 12.744 atau meningkat sebesar 138,52% dibandingkan tahun sebelumnya dengan kategori Sangat Baik.

4. Indikator **keempat**: “Percentase perusahaan asing yang berhasil difasilitasi untuk melakukan relokasi dan diversifikasi geografis ke Indonesia”

Selama periode tahun 2024, Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal telah mencapai target signifikan dalam upaya fasilitasi relokasi dan diversifikasi geografis perusahaan asing ke Indonesia. Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal berhasil melakukan fasilitasi terhadap 13 perusahaan asing dari 11 perusahaan target kegiatan promosi dan pengawalan perusahaan asing yang memiliki minat melakukan relokasi dan diversifikasi geografis ke Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan, capaian persentase perusahaan asing yang berhasil difasilitasi untuk melakukan relokasi dan diversifikasi geografis ke Indonesia telah terpenuhi sebesar 100% dari jumlah yang ditargetkan sebagaimana pada Lampiran II.



(a)



(b)

- Keterangan:*
- (a) Fasilitasi Mitra Supplier Adidas Indonesia
  - (b) Fasilitasi Perusahaan Barry Callebaut Group
  - (c) Fasilitasi peresmian KITB
  - (d) Fasilitasi lanjutan Mitra Supplier Adidas



(c)



(d)

Gambar 4. Fasilitasi Perusahaan Asing yang Melakukan Relokasi dan Diversifikasi Geografis ke Indonesia

Perbandingan persentase perusahaan asing yang berhasil difasilitasi untuk melakukan relokasi dan diversifikasi geografis ke Indonesia sejak 2021 hingga 2024 ditunjukkan pada Tabel 19. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, upaya fasilitasi perusahaan asing berhasil mencapai atau lebih dari 100% terhadap target yang telah ditetapkan. Hal ini menggarisbawahi komitmen dan efektivitas Kedeputian Promosi Penanaman Modal dalam menarik investasi PMA dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui diversifikasi geografis perusahaan-perusahaan internasional di Indonesia.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja, Persentase Perusahaan Asing yang Berhasil Difasilitasi untuk Melakukan Relokasi dan Diversifikasi Geografis ke Indonesia Tahun 2020-2024

Sasaran Program 3 (SP-3) Meningkatnya efektivitas promosi penanaman modal											
Indikator Kinerja 3 (IK-3) Persentase Perusahaan Asing yang Berhasil Difasilitasi untuk Melakukan Relokasi dan Diversifikasi Geografis ke Indonesia (%)											
2020		2021		2022		2023		2024			
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Kategori	
N/A	N/A	80	60	80	106	100	100	100	100	Baik	

5. Indikator **kelima**: “Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal”

Nilai AKIP merupakan hasil yang diperoleh dari hasil penilaian Aparat Penilaian Intern Pemerintah (APIP) Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM. Berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Pemerintah, nilai AKIP terdiri dari empat aspek yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan akuntabilitas kinerja internal. Selanjutnya nilai AKIP dikategorikan untuk menggabarkan kualitasnya dengan pengklasifikasian sebagaimana berikut:

Tabel 20. Kategori Nilai Evaluasi AKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	> 90-100	Sangat Memuaskan
A	>80-90	Memuaskan
BB	>70-80	Sangat Baik
B	>60-70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30-50	Kurang
D	0-30	Sangat Kurang

Capaian nilai AKIP Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal pada tahun 2024 adalah 78,80 dengan kategori BB dan predikat Sangat Baik, sebagaimana tercantum dalam Tabel 21 berikut :

Tabel 21. Target dan Realisasi “Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal”

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kategori
Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal	80	78,80	BB

Adapun rincian nilai AKIP Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal, yaitu:

Tabel 22. Nilai AKIP Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal

No	Kriteria	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	29,00	23,20
2	Pengukuran Kinerja	28,00	23,80
3	Pelaporan Kinerja	17,00	13,60
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	26,00	18,20
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100	<b>78,80</b>

Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi AKIP sudah sangat baik, ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, serta memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi.

Tabel 23. Target dan Realisasi “Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal”

Sasaran Program 4 (SP-4)										
Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal										
Indikator Kinerja 5 (IK-5)										
Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal										
2020 (%)		2021 (%)		2022 (%)		2023 (%)		2024 (skala)		
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Kategori
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	80	76,50	80	78,80	Sangat Baik

Terkait perkembangan capaian dan target, dari tahun 2020 hingga tahun 2022 tidak ada indikator terkait nilai evaluasi AKIP sehingga belum ada perbandingan capaian AKIP Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan Tahun 2023.

6. Indikator **keenam**: “Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal”

a. Target dan realisasi

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal pada tahun 2024 telah ditetapkan indikator kinerja kedelapan yaitu Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal. NKA lingkup Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai ini mengacu pada nilai dalam sistem SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu), Kementerian Keuangan. Pengelolaan anggaran berbasis kinerja menghubungkan antara anggaran negara/pengeluaran negara dengan hasil yang diinginkan/output dan outcome. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut, dapat dilihat target dan capaian pada Tabel 24 di bawah ini:

Tabel 24. Target dan Realisasi “Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal”

Indikator Kinerja	Target	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal (skala)	4	4

Berdasarkan dari sistem SMART, nilai indikator yang dicapai oleh Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal TA 2024 adalah sebesar 82,59% atau skala 4 dengan kriteria “Baik”. Walaupun pada tahun 2024 NKA Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal telah mencapai target, namun masih perlu dilakukan peningkatan efisiensi dalam pencapaian kinerja anggaran di Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal.

b. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Selama 5 Tahun

Target dan capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) selama tahun 2020-2024 dijabarkan pada Tabel 25 di bawah ini:

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2020-2024

Sasaran Program 4 (SP-4)											
Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal											
Indikator Kinerja 6 (IK-6)											
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal											
2020 (%)		2021 (%)		2022 (%)		2023 (%)		2024 (skala)			
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Kategori	
85	97,35	90	98,70	90	87,25	90	89,29	4	4	Baik	

Dari tabel perbandingan diatas, capaian Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2020 dan 2021 tercatat Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal mampu melampaui target yang ditetapkan. Namun pada tahun 2022 dan 2023, pencapaian NKA tercatat lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan. Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal kembali dapat mencapai target NKA pada tahun 2024 yaitu mencapai skala 4. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2024 unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal dapat mencapai target kinerja dengan menggunakan anggaran secara lebih efisien.

7. Indikator **ketujuh**: “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal”

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh negara untuk mengukur kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Besaran nilai IKPA ditentukan oleh: revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, data kontrak, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, penyerapan anggaran, dan yang terakhir adalah capaian output yang mana memiliki porsi paling besar.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal pada tahun 2024 telah ditetapkan indikator kinerja ketujuh yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal dengan target dan capaian dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Target dan Realisasi “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal” Tahun 2024

Indikator Kinerja	2024	
	Target	Capaian
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal	86	90,17

Nilai IKPA Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal TA 2024 adalah sebesar 90,17, melebihi target sebesar 86. Nilai ini diperoleh atas penilaian terhadap kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Indikator ini baru digunakan sejak tahun 2023, sehingga hanya dapat dibandingkan dengan Tahun 2023.

Tabel 27. Capaian Indikator Kinerja, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2020-2024

Sasaran Program 4 (SP-4)											
Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal											
Indikator Kinerja 7 (IK-7)											
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal											
2020		2021		2022		2023		2024			
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Kategori	
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	85	85,63	86	90,17	Sangat Baik	

8. Indikator **kedelapan**: “Percentase batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan (LK) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal”

a. Target dan realisasi

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal pada tahun 2024 telah ditetapkan indikator kinerja kedelapan, yaitu Percentase batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal. Adapun target dan capaian dapat dilihat pada Tabel 28 di bawah ini:

Tabel 28. Target dan Realisasi “Percentase batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal”

Indikator Kinerja	Target	Capaian
Percentase batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal	5%	0,38%

Capaian IKU ini mengacu pada laporan yang diterima dari unit Inspektorat Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM. Menurut informasi yang disampaikan oleh BPK, persentase temuan BPK terkait pelaksanaan anggaran Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal pada Tahun Anggaran 2024 hanya sebesar 0,38% atau lebih baik dari target. Angka ini mencerminkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilakukan dengan efektif dan akuntabel.

b. Perbandingan target dan capaian selama 5 Tahun

Berdasarkan Tabel 28, persentase nilai temuan LHP BPK dari tahun 2020 hingga tahun 2024 selalu berada di bawah target persentase batas tertinggi. Hal ini menunjukkan pengelolaan anggaran Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal berkredibilitas akuntabel dan pelaksanaannya efisien dan efektif.

Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja, Percentase batas tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2020-2024

Sasaran Program 4 (SP-4)											
Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal											
Indikator Kinerja 8 (IK-8)											
Percentase batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal											
2020		2021		2022		2023		2024			
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Kategori	
5	0	5	0	5	0,25	0	0,03	5	0,38	Sangat Baik	

Selain melakukan kegiatan promosi, keberhasilan capaian setiap indikator kinerja juga sangat ditentukan dengan dilaksanakannya berbagai kegiatan penunjangnya, sebagai berikut:

**1. Peringatan Acara Puncak Hari Anak Nasional Tahun 2024**

Perayaan Hari Anak Nasional (HAN) 2024 diselenggarakan dengan meriah pada 23 Juli 2024 di Istora Papua Bangkit, Jayapura, Papua, dihadiri oleh Presiden Joko Widodo, Ibu Negara Iriana Joko Widodo, serta berbagai pejabat dan tokoh masyarakat. Dengan tema “Suara Anak Membangun Bangsa,” acara ini menekankan pentingnya partisipasi anak-anak dalam pembangunan nasional. Rangkaian kegiatan HAN 2024 meliputi Lokakarya Forum Anak Nasional (FAN), Festival Ekspresi Anak bertema “Anak Cerdas, Berinternet Sehat,” serta pertunjukan seni budaya yang memecahkan rekor MURI, yaitu tari kolosal “Tari Tanah Kitorang” yang melibatkan 2.600 siswa Papua. Selain itu, dilakukan pula pemberian piagam penghargaan anak berprestasi dan beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) kepada 1.000 anak Papua, parade baris-baris oleh 300 anak yang dilatih

oleh Satuan Lalu Lintas Kepolisian Daerah Papua, serta penampilan marching band dan hiburan oleh penyanyi anak Chatrina Ruth Douw asal Kota Jayapura. Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat nilai-nilai seperti akhlak mulia, keberanian, dan kecerdasan, sekaligus menggambarkan semangat anak-anak Papua dalam membangun Indonesia.

Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM memainkan peran strategis dalam mendukung perayaan ini dengan fokus pada pengembangan investasi berkelanjutan di Papua. Melalui \*Investment Promotion Business Forum\* pada 24 Juli 2024 di Jayapura, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM mempromosikan potensi hilirisasi sumber daya alam Papua untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mempercepat transformasi ekonomi. Forum ini melibatkan lebih dari 150 peserta, termasuk perwakilan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), asosiasi bisnis, dan pelaku usaha, untuk membahas peluang investasi di sektor unggulan seperti pariwisata, pendidikan, dan ekonomi kreatif. Selain itu, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM juga mendukung pembangunan infrastruktur pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi anak-anak Papua, guna mempersiapkan mereka sebagai generasi penerus yang kompetitif.

Komitmen Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM dalam mendukung HAN 2024 juga tercermin dari promosi ekonomi hijau dan biru yang berkelanjutan, memastikan bahwa pengelolaan sumber daya alam tidak hanya menghasilkan nilai tambah ekonomi tetapi juga melindungi lingkungan untuk masa depan anak-anak Indonesia. Melalui langkah-langkah strategis ini, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM membuktikan komitmennya dalam menghubungkan investasi dengan pembangunan inklusif yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.



**KETERANGAN:**

- A, B: persiapan acara puncak Hari Anak Nasional (HAN) ke-40 Tahun 2024 di Sentani Timur, Kabupaten Jayapura
- C, D: Acara puncak Hari Anak Nasional (HAN) ke-40 Tahun 2024 di Sentani Timur, Kabupaten Jayapura dan pemecahan Rekor MURI

Gambar 5. Hari Anak Nasional 2024

## 2. Regional Investment Forum (RIF) Tahun 2024

Dalam rangka melakukan promosi penanaman modal di Indonesia, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM telah menyelenggarakan kegiatan Regional Investment Forum (RIF) di tiga wilayah, yaitu Kota Batam, Kota Makassar, dan Provinsi Bali. Forum ini menjadi ajang bagi pemerintah daerah untuk mempromosikan potensi dan peluang penanaman modal dari daerah masing-masing, menyampaikan kebijakan-kebijakan terkini yang mendukung peningkatan iklim dan realisasi investasi, serta membuka jalur bagi para investor untuk melihat potensi daerah dan berinteraksi secara langsung dengan pemangku kepentingan terkait. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan RIF adalah untuk mempromosikan peluang investasi Indonesia, proyek-proyek IPRO, serta memfasilitasi pertemuan antara calon investor dengan para pemangku kepentingan seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, mitra potensial, perbankan, dan lain-lain.

Adapun kegiatan RIF yang telah diselenggarakan pada tahun 2024 yaitu:

- 1) **RIF Batam** telah dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Acara ini mengangkat tema "Pengembangan Industri Elektronik dalam Rangka Mendukung Industri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai". Acara ini dihadiri oleh lebih dari 100 peserta yang berasal dari perwakilan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi di wilayah Sumatera, DPMPTSP Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, asosiasi usaha, serta perwakilan perusahaan. Hadir dari Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM Staf Ahli Bidang Ekonomi Makro Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, Imam Soejoedi memberikan sambutan dalam pembukaan kegiatan tersebut. Selain itu, hadir pula Kepala DPMPTSP Kota Batam, Reza Khadafi, yang memaparkan perkembangan investasi di Kota Batam.



Gambar 6. Pelaksanaan RIF Batam

- 2) **RIF Makassar** dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024 di Four Points by Sheraton Makassar Hotel, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Acara ini mengangkat tema "Optimalisasi Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia Timur: Peningkatan Investasi untuk Ekonomi Biru Berkelanjutan". Acara ini dihadiri oleh

peserta yang berasal dari kalangan pengusaha dan instansi pemerintah daerah. Narasumber yang diundang antara lain Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Provinsi Sulawesi Selatan, Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Provinsi Sulawesi Selatan, dan Direktur Utama PT Perikanan Indonesia. Mereka berbagi wawasan dan strategi untuk meningkatkan investasi di sektor kelautan dan perikanan.



Gambar 7. Pelaksanaan RIF Makassar

- 3) **RIF Bali** dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024 di The Stones Hotel, Legian, Bali. Acara ini mengangkat tema "Meningkatkan Investasi Berkelanjutan di Sektor Pariwisata". Acara ini dihadiri oleh sekitar 100 peserta yang berasal dari perwakilan DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten di Bali dan luar Bali, asosiasi pelaku usaha di sektor pariwisata, serta perwakilan perusahaan di Bali dan luar Bali. Hadir memberikan sambutan sekaligus membuka kegiatan tersebut adalah Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, Nurul Ichwan. Selain itu, hadir pula Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Badung yang memaparkan potensi investasi di sektor pariwisata.



Gambar 8. Pelaksanaan RIF Bali

Melalui penyelenggaraan RIF di berbagai wilayah tersebut, diharapkan dapat meningkatkan minat investasi di Indonesia, khususnya di sektor-sektor strategis yang menjadi fokus masing-masing daerah.

### **3. Pengembangan Ekonomi dan Investasi di Solo Raya Tahun 2024**

Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM berperan strategis sebagai penyelenggara dan pendukung utama dalam berbagai kegiatan di Solo Raya untuk memacu hilirisasi investasi dan pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui kolaborasi erat dengan Pemerintah Kota Solo, BKPM memfasilitasi promosi potensi ekonomi lokal, pengembangan UMKM, dan implementasi kebijakan hilirisasi investasi. Berikut adalah peran BKPM dalam berbagai kegiatan tersebut:

#### **1) Solo Great Sale 2024 dan Forum Rapat Koordinasi Bidang Promosi Penanaman Modal se-Jawa Tengah di Hotel Aston Solo: Meningkatkan Daya Tarik Investasi Solo**

Solo Great Sale (SGS) 2024 menjadi salah satu program strategis yang didukung penuh oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM untuk mendorong perekonomian Solo. Selain meningkatkan konsumsi masyarakat lokal, SGS 2024 juga dimanfaatkan untuk memperluas peluang investasi di sektor perdagangan, pariwisata, dan industri kreatif. Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan SGS, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM juga menyelenggarakan Forum Rapat Koordinasi Bidang Promosi Penanaman Modal se-Jawa Tengah di Hotel Aston Solo pada 7 Mei 2024. Forum ini dirancang untuk mempertemukan para pelaku usaha, investor, dan pemangku kepentingan terkait guna membahas potensi ekonomi Solo Raya.

Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Kementerian Investasi dan Hilirisasi /BKPM, Nurul Ichwan, dalam sambutannya menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sektor swasta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Solo melalui investasi yang berkelanjutan. Forum ini menjadi wadah strategis bagi para investor untuk mendapatkan informasi mengenai potensi proyek hilirisasi industri, peluang usaha di sektor pariwisata, dan insentif investasi yang ditawarkan di Solo Raya. Forum ini dihadiri oleh sekitar 150 peserta, yang terdiri dari investor potensial, pengusaha lokal, perbankan, dan perwakilan pemerintah daerah se-Solo Raya. Melalui kegiatan ini, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM berhasil membuka ruang dialog dan memfasilitasi pertemuan langsung antara calon investor dengan pemangku kepentingan di Solo Raya.

Dukungan dari Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM dalam Solo Great Sale dan Forum Investasi ini menjadi salah satu bentuk komitmen untuk menciptakan ekosistem investasi yang inklusif dan memperkuat hilirisasi ekonomi di Solo Raya. Kolaborasi ini diharapkan dapat menghasilkan peningkatan investasi yang signifikan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.



Gambar 9. Pembukaan Solo Great Sale 2024



Gambar 10. Rapat Koordinasi Bidang Promosi Penanaman Modal se-Jawa Tengah

**2) Focus Group Discussion (FGD) Aglomerasi Solo Raya: Mempercepat Hilirisasi dan Investasi Regional**

Pada 25 Oktober 2024, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM menyelenggarakan *Focus Group Discussion (FGD)* bertema Pengembangan Aglomerasi Solo Raya sebagai kawasan strategis investasi. Acara ini bertujuan untuk merumuskan strategi percepatan hilirisasi industri dan menciptakan ekosistem

investasi yang kondusif di Solo Raya. Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal, Nurul Ichwan, menegaskan bahwa aglomerasi Solo Raya memiliki potensi besar untuk menjadi pusat hilirisasi industri berbasis lokal. Beliau juga menekankan pentingnya percepatan infrastruktur dan kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah untuk menarik lebih banyak investor ke wilayah ini. Melalui FGD ini, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM memfasilitasi dialog antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah Kota Solo, pemerintah daerah se-Solo Raya, perbankan, pelaku usaha, dan akademisi. Diskusi difokuskan pada identifikasi proyek investasi potensial, penguatan SDM lokal, serta perbaikan regulasi untuk meningkatkan daya saing wilayah. Sebagai hasil dari FGD ini, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM juga mengidentifikasi peluang investasi prioritas di sektor infrastruktur, pariwisata, dan industri pengolahan yang dapat didorong melalui program hilirisasi.



Gambar 11. FGD Aglomerasi Solo Raya

## B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA No. DIPA-065.01-0/2024 yang dikeluarkan pada tanggal 24 November 2023, pagu anggaran Satuan Kerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal pada tahun 2024 sebesar Rp 182.909.143.000,- (Seratus Delapan Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Sembilan Juta Seratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Menindaklanjuti arahan Bapak Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 6 November 2024, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 07 November 2024 untuk dilakukan penghematan minimal 50% (lima puluh persen) dari sisa pagu Belanja Perjalanan Dinas pada DIPA Tahun Anggaran 2024. Sejalan dengan arahan tersebut, anggaran Kedeputian Promosi sebesar Rp. 6.072.313.000,- (Enam Milyar Tujuh Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah) mengalami pemblokiran dan tidak dapat dipergunakan. Sesuai dengan arahan tersebut, realisasi penyerapan anggaran Kedeputian Promosi pada Tahun Anggaran 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 171.933.531.559,- (Seratus Tujuh Puluh Satu Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) atau mencapai 94,00%.

Pada Tabel 30 di bawah ini, disajikan perbandingan realisasi penyerapan DIPA per eselon II tahun anggaran 2020-2024.

Tabel 30. Realisasi Belanja Per Kegiatan Tahun Anggaran 2020-2024

Tahun	Kode	Unit Kerja	Anggaran (Rp)		%
			Pagu	Realisasi	
2020	3216	Direktorat Pengembangan Promosi	57.492.403.000	56.559.160.268	98,38
	3217	Direktorat Promosi Sektoral*	15.450.002.000	15.067.708.965	97,53
	3218	Direktorat Fasilitasi Promosi Daerah*	638.184.000	630.726.516	98,83
	3219	Direktorat Pameran dan Sarana Promosi*	3.984.170.000	3.883.773.656	97,48
2021	3216	Direktorat Pengembangan Promosi	96.108.744.000	94.631.003.827	98,46
	3217	Direktorat Promosi Sektoral*	17.533.400.000	17.332.834.521	98,86
	3218	Direktorat Fasilitasi Promosi Daerah*	2.875.624.000	2.822.708.475	98,16
	3219	Direktorat Pameran dan Sarana Promosi*	38.974.433.000	38.676.692.966	99,24
2022	3216	Direktorat Pengembangan Promosi	223.989.862.00	214.598.491.36	95,81
	3217	Direktorat Promosi Sektoral*	2.365.830.000	2.352.195.250	99,42
	3218	Direktorat Fasilitasi Promosi Daerah*	369.981.000	362.021.612	97,85
	3219	Direktorat Pameran dan Sarana Promosi*	95.322.000	94.620.478	99,26
	6778	Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa	19.134.170.000	18.935.537.848	98,96
	6779	Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, dan Afrika	8.430.118.000	7.783.795.170	92,33
	6780	Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru, dan Pasifik	5.130.019.000	5.062.306.992	98,68
2023	3216	Direktorat Pengembangan Promosi	199.286.425.000	197.858.146.29	99,28

	6778	Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa	52.526.480.000	51.084.561.158	97,25
	6779	Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, dan Afrika	22.572.839.000	21.429.002.342	94,93
	6780	Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru, dan Pasifik	12.463.704.000	12.259.482.344	98,36
2024	3216	Direktorat Pengembangan Promosi	134.471.372.000	126.198.863.243	93,85
	6778	Direktorat Promosi Wilayah Amerika dan Eropa	32.395.304.000	31.301.994.751	96,63
	6779	Direktorat Promosi Wilayah Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, dan Afrika	9.380.270.000	8.940.307.303	95,31
	6780	Direktorat Promosi Wilayah Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru, dan Pasifik	6.662.197.000	5.492.366.262	82,44

\*Direktorat sebelum restrukturisasi organisasi pada Juli 2022

### C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Anggaran Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2024 mendukung pencapaian 4 (empat) Sasaran Program Kinerja Anggaran yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal, yaitu: 1) Meningkatnya realisasi penanaman modal melalui promosi penanaman modal; 2) Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap promosi penanaman modal; 3) Meningkatnya efektivitas promosi penanaman modal; dan 4) Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal.

Adapun capaian kinerja anggaran Deputi Promosi Penanaman Modal pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp 171.933.531.559,- atau sebesar 94,00% dari pagu anggaran sebesar Rp 182.909.143.000,-. Rincian Capaian Kinerja Anggaran Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Capaian Kinerja Anggaran Satuan Kerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal

Sasaran Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
SP-1 Meningkatnya realisasi penanaman modal melalui promosi penanaman modal	28.698.641.000	28.667.018.025	99,11%

SP-2 Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap promosi penanaman modal	123.127.314.000	114.283.817.104	98,89%
SP-3 Meningkatnya efektivitas promosi penanaman modal	30.523.476.000	28.422.984.430	98,70%
SP-4 Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal	559.712.000	559.712.000	100%
<b>TOTAL</b>	<b>182.909.143.000</b>	<b>171.933.531.559</b>	<b>94,00%</b>

#### D. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi Unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi:

- Data capaian Nilai Pencapaian Sasaran (NPS);
- Data pagu anggaran; dan
- Data realisasi anggaran.

Efisiensi anggaran terjadi jika sumber daya dikeluarkan melebihi capaian kinerja keluaran tertentu, maka efisiensi rendah. Sebaliknya, jika sumber daya yang dikeluarkan lebih rendah dari capaian kinerja tertentu, maka efisiensi anggarannya semakin tinggi. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan dengan hasil sebagaimana tabel sebelumnya.

Berdasarkan hasil perhitungan. dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumberdaya (anggaran) Satuan Kerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal mencapai 13,51% yaitu dari alokasi anggaran sebesar Rp 182.909.143.000 dengan realisasi sebesar Rp 171.933.531.559 dan Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 107,51%.

Tabel 32. Efisiensi Anggaran Satuan Kerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal

Sasaran Program	% Realisasi	% NPS	% Efisiensi
SP-1 Meningkatnya realisasi penanaman modal melalui promosi penanaman modal	99,11%	112,53%	13,42%
SP-2 Meningkatnya kepercayaan pelaku usaha/penanam modal terhadap promosi penanaman modal	98,89%	101,67%	2,78%
SP-3 Meningkatnya efektivitas promosi penanaman modal	98,70%	110%	11,30%
SP-4 Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang berkualitas lingkup Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal	100%	105,84%	5,84%
<b>TOTAL</b>	<b>94,00%</b>	<b>107,51%</b>	<b>13,51%</b>

## BAB IV INISIATIF PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA



## BAB IV

### INISIATIF PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Tahun 2023, Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal telah menyusun dokumen-dokumen pendukung evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan baik dengan beberapa rekomendasi guna meningkatkan nilai evaluasi AKIP menjadi lebih baik. Dari hasil evaluasi tersebut terdapat catatan rekomendasi untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan capaian kinerja sesuai dengan target kinerja di Perjanjian Kinerja;
2. Menyampaikan data dukung kinerja pada aplikasi SIMANTAB untuk mendukung capaian kinerja;
3. Laporan kinerja agar dipublikasikan secara luas (dapat diakses masyarakat luas);
4. Menyesuaikan Renstra dengan restrukturisasi organisasi pada direktorat (unit Eselon 2) di Kedeputian Bidang Promosi Penanaman Modal yang semula berdasarkan kepada sektor dan fungsi berubah menjadi berdasarkan wilayah kerja.

Atas rekomendasi yang telah disampaikan tersebut, unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal telah melakukan beberapa langkah perbaikan sebagai tindak lanjut dari rekomendasi evaluasi AKIP Tahun 2022. Tindak lanjut yang telah dilakukan Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal adalah sebagai berikut:

1. Dokumen Perjanjian Kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal pada Tahun 2024 diterbitkan pada bulan Desember 2023;
2. Dokumen Rencana Aksi Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sudah disusun pada Januari 2024 dengan memanfaatkan aplikasi SIMANTAB;
3. Setiap Direktorat di unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal telah melakukan survei indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal dengan menggunakan aplikasi SIMANTAB;
4. Unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal telah melakukan penyusunan mekanisme pengumpulan data kinerja yang tercermin pada dokumen Manual Indikator Kinerja Utama (Manual IKU) Tahun 2024 yang disusun pada aplikasi SIMANTAB;
5. Pada Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, disajikan informasi keuangan yang dikaitkan dengan sasaran kinerja, sehingga dapat tercermin efektifitas penggunaan anggaran dalam pencapaian masing-masing sasaran kinerja. Selain itu, pada setiap indikator kinerja juga sudah menyajikan data capaian kinerja dan perbandingan capaian kinerja tahun 2020-2024.
6. Telah dilakukan pembahasan atas rencana revisi Rencana Strategis Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM Tahun 2020 – 2024 yang telah dituangkan dalam Rancangan Peraturan Menteri Investasi terkait Revisi Rencana Strategis. Perubahan tersebut antara lain mengakomodir adanya perubahan struktur Eselon II di unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal. Rancangan Peraturan Menteri Investasi terkait Revisi Rencana Strategis tersebut telah disetujui oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, namun belum sempat dilakukan harmonisasi oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Hal ini disebabkan adanya susunan Kabinet baru dengan nomenklatur yang berbeda seiring dengan adanya pergantian Presiden terpilih hasil Pemilihan Umum 2024;

Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal telah melakukan beberapa inisiatif dalam rangka peningkatan kinerja organisasi, antara lain :

1. Mengoptimalkan hasil kegiatan forum internasional melalui tindak lanjut fasilitasi minat investasi pada Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal;
2. Berkoordinasi dengan Deputi Bidang Hilirisasi Penanaman Modal, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM untuk mendapatkan hasil kajian sektor prioritas hilirisasi yang siap ditawarkan dalam rangka mendukung pencapaian realisasi minat dan rencana investasi;
3. Berkoordinasi dengan Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM yang memiliki program penyusunan peta peluang investasi proyek prioritas strategis yang siap ditawarkan dalam rangka mendukung IKN;
4. Melakukan pengembangan kompetensi promotor investasi untuk mendukung pencapaian target realisasi investasi;
5. Mematangkan konsep dan rencana *Business Development* tahunan dengan berkoordinasi kepada pihak-pihak terkait seperti perwakilan RI di luar negeri dan perwakilan IIPC;
6. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal di unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal secara berkala.

Untuk menunjang tugas dan fungsi sebagai promotor investasi, unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal melakukan promosi investasi berjenjang dan layanan investasi *end-to-end*, mulai dari analisis sektor, negara target dan pesaing serta *market intelligence* hingga fasilitasi realisasi investasi. Untuk mendukung kegiatan tersebut, dibutuhkan promotor investasi yang berkompeten dan memiliki pengetahuan terbaru terkait pemasaran, konsultasi bisnis, peluang, tren dan kebijakan sektor usaha. Oleh karena itu, pada tahun 2023 Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal juga melakukan beberapa strategi yaitu:

- a. Menyusun peta sektor prioritas investasi sesuai dengan kebijakan pemerintah dari wilayah kerja promotor investasi;
- b. Melakukan pelatihan substansi promosi investasi dan *softskill* personal;
- c. Pelatihan yang dilakukan bekerjasama dengan lembaga yang ahli di bidangnya masing-masing.

Beberapa pelatihan yang telah dilakukan untuk sebagian personil di unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal diantaranya yaitu:

- 1) Pelatihan *Personal Branding* sebagai promotor investasi oleh *John Robert Powers*;
- 2) Pelatihan Teknis Promosi Penanaman Modal oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM.

Pelatihan tersebut dilaksanakan dalam rangka pengembangan kompetensi promotor investasi, peningkatan kapasitas dan penguatan keahlian para pejabat dan staf di lingkungan Kedeputian Promosi Penanaman Modal untuk dapat menjaring lebih banyak investasi strategis dan berkualitas ke Indonesia. Pelatihan dilakukan oleh tenaga ahli dibidangnya dan memberikan penguatan keahlian diantaranya: a) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan tahapan dalam pengambilan keputusan berinvestasi, b) Teknik berkomunikasi, c) Business Etiquette and Nettiquette, dan lainnya.



## BAB V PENUTUP

- A. KESIMPULAN
  - B. SARAN
- 



## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Tahun 2024 diharapkan dapat menjadi alat ukur kinerja kuantitatif yang mencerminkan kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal secara terbuka dan jelas, serta dapat menggambarkan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi secara keseluruhan. Laporan Kinerja ini merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi terhadap kinerja unit selama satu tahun anggaran dalam mencapai target yang telah ditentukan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Selain itu, penyusunan laporan kinerja ini dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal yang selaras dalam mendukung visi dan misi Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM.

Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal berhasil melampaui 7 (tujuh) dari 8 (delapan) target Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, yang menunjukkan bahwa kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal pada tahun 2024 dilaksanakan dengan sangat baik. Beberapa keberhasilan pencapaian yang tersebut antara lain:

1. Nilai rencana penanaman modal dari hasil berbagai kegiatan promosi sebesar Rp 2.334,45 Triliun.
2. Indeks kualitas penyelenggaraan promosi penanaman modal mencapai 3,65 dari skala 4.
3. Jumlah minat penanaman modal dari berbagai kegiatan promosi sebesar 12.744 minat.
4. Persentase perusahaan asing yang berhasil difasilitasi untuk melakukan relokasi dan diversifikasi geografis ke Indonesia sebesar 100%.
5. Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebesar 78,80
6. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mencapai skala 4 dari 5.
7. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 90,17, lebih besar dibandingkan target 86.
8. Persentase temuan BPK atas pelaksanaan anggaran berada di bawah 5% yaitu 0,38%.

Keberhasilan ini tidak lepas dari berbagai inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal khususnya melalui peningkatan kompetensi promotor investasi, antara lain melalui:

1. Penyusunan peta sektor prioritas investasi sesuai dengan kebijakan pemerintah dari wilayah kerja promotor investasi.
2. Pelaksanaan pelatihan substansi promosi investasi dan *softskill* personal

3. Pelatihan yang dilakukan bekerjasama dengan lembaga yang ahli di bidangnya masing-masing.

Sementara itu, untuk indikator Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal belum berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu mencapai nilai sebesar 78,80 dengan predikat BB (sangat baik), atau capaian sebesar 98,5% dari target nilai 80. Oleh karena itu, untuk tahun mendatang perlu dilakukan perbaikan dalam hal perencanaan pengukuran, pelaporan kinerja, hingga peningkatan efisiensi anggaran.

Laporan Kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal merupakan salah satu bahan kajian untuk mengambil kebijakan dan menyusun perencanaan bagi pemangku kepentingan untuk peningkatan kinerja unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal di tahun-tahun mendatang. *Review* dan perbaikan atas strategi promosi penanaman modal perlu dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka mendukung peran Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal yang berada pada garis terdepan dalam menarik investasi masuk ke Indonesia.

## B. SARAN

Dalam rangka meningkatkan kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal pada tahun berikutnya dan memperhatikan analisis capaian kinerja Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sebagaimana telah diuraikan pada bagian-bagian sebelumnya dan, berikut beberapa rekomendasi dan upaya tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan dan permasalahan dalam mendukung pencapaian realisasi investasi, antara lain:

1. Melakukan analisis negara pesaing dan negara target dalam penyusunan strategi promosi terfokus berdasarkan sektor prioritas ataupun negara potensial;
2. Memanfaatkan hasil kajian dari unit terkait di Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM sebagai bahan promosi potensi Indonesia kepada calon investor asing, baik dari sisi komoditas maupun regulasi;
3. Berkolaborasi dengan asosiasi bisnis dan perbankan untuk memperoleh daftar mitra potensial bagi calon penanam modal asing ataupun calon penanam nodal dalam negeri;
4. Berkoordinasi dengan Badan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) dalam menyiapkan bahan promosi ataupun proyek yang dapat ditawarkan guna menarik minat calon penanam modal terhadap IKN.
5. Memanfaatkan perjanjian Indonesia dengan negara-negara mitra dan MoU Indonesia dengan dunia usaha di bidang investasi untuk mendorong peningkatan investasi asing ke Indonesia dan pengembangan kapasitas investasi dalam negeri;
6. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di unit Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal sebagai promotor investasi yang dapat mendukung kegiatan promosi skala global.